

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode atau *methodos* memiliki arti yaitu cara. Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk menghasilkan data dengan suatu tujuan. Metode penelitian merupakan langkah yang dijalankan dengan terencana dan sistematis berdasar pada pedoman untuk mendapat jawaban atas pertanyaan-pertanyaan. Dalam menyelesaikannya membutuhkan langkah-langkah yang sama dan saling mendukung antara satu sama lain supaya penelitian yang dilakukan memiliki nilai dan memberikan kesimpulan yang tidak dapat diragukan lagi. Sugiyono menerangkan bahwa metode penelitian merupakan suatu cara untuk mendapatkan data yang terpercaya secara ilmiah, bertujuan untuk mendapatkan, memunculkan dan mengembangkan, serta membuktikan suatu pengetahuan, sehingga bisa dipakai untuk memahami dan memecahkan, serta mengantisipasi masalah.

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian yuridis empiris atau penelitian lapangan (*field research*), yaitu bentuk penelitian hukum dengan cara menggali fakta yang ada di lapangan dengan cara melakukan pengamatan dan penelitian secara langsung. Setelah itu dikaji dan ditelaah berdasarkan undang-undang yang berlaku dan hukum Islam, guna menjadi acuan dalam memecahkan permasalahan dalam penelitian.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif, penelitian ini dilakukan dengan memberikan gambaran secara luas mengenai suatu fenomena. Data yang dikumpulkan dapat berupa gambar, tulisan, dan lainnya. Dengan demikian, penelitian akan berisi kutipan dari data yang memberikan gambaran mengenai kecenderungan perilaku para pemuda millennial dalam memulai berinvestasi khususnya berinvestasi dalam obligasi

Penelitian ini difokuskan kepada perilaku masyarakat khususnya pemuda millennial muslim terhadap alasan mengapa mereka lebih cenderung membeli obligasi konvensional sedangkan dalam syariah sendiri sudah menyediakan obligasi syariah yaitu sukuk.

## **B. Kehadiran peneliti**

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini disebut sebagai pendekatan kualitatif, dimana keberadaan partisipan di lapangan amat diinginkan dan dibutuhkan secara ideal. Sebagai alat pengumpulan data, peneliti merupakan salah satu instrumen yang amat penting. Saat melakukan penelitian, peneliti berfungsi sebagai sumber utama data dan analisis serta tanggapan peneliti terhadap temuan. Kedudukan peneliti sebagai partisipan dan ahli dalam penelitian ini dikenal sebagai subyek pertanyaan, observasi, dan pengumpulan data di lokasi penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti membutuhkan data-data tentang pandangan para pemuda millennial muslim di Kota Kediri terhadap motivasi dan alasan mereka dalam melakukan investasi pembelian

obligasi. Peneliti menggunakan buku catatan, bolpoin dan telepon genggam sebagai alat guna membantu dalam mendapatkan data yang dibutuhkan selama penelitian di lapangan.

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, hal ini seperti yang dikatakan Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.

### **C. Sumber data**

Sumber data merupakan informasi penting yang didapatkan peneliti dalam penelitian ini yang bertujuan untuk mendapatkan sumber data yang akurat dan valid.<sup>16</sup> Sumber data mengacu pada jenis-jenis informasi yang didapatkan peneliti melalui subjek penelitian yang dilakukannya, dan dari data-data yang didapatkan. Sebagai penelitian normatif, sumber data yang didapat berasal dari data skunder. Oleh karena itu, data yang didapat peneliti berhubungan dengan subjek yang akan diteliti, seperti:

#### **1. Data primer**

Adapun data primer merupakan informasi yang didapat peneliti secara langsung dari narasumber yang sedang diamati pada penelitian melalui wawancara beberapa orang. Cara yang digunakan peneliti dari penelitian ini adalah melakukan wawancara kepada pemuda millennial khususnya yang berada dalam Kota Kediri secara langsung.

---

<sup>16</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 129.

## 2. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber informasi yang didapatkan melalui buku, jurnal, artikel, majalah, dan lain-lain. Peneliti memakai data sekunder sebagai pelengkap informasi yang sudah terkumpul melalui interview dan pengamatan.

## 3. Metode pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang akurat, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

### a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki, tanpa mengajukan pertanyaan-pertanyaan meskipun objeknya orang. Observasi dilakukan dengan cara wawancara yang bertujuan mendapatkan informasi dari narasumber untuk mengetahui alasan mengapa para pemuda millennial kediri lebih memilih untuk membeli produk Obligasi.

### b. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua atau lebih pihak yaitu pewawancara sebagai pihak yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang menjawab pertanyaan guna mendapat jawaban dan informasi

yang di butuhkan terkait penelitian ini. Khususnya pemuda millennial di wilayah Kota Kediri.<sup>17</sup>

c. Dokumentasi

Peneliti menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.<sup>18</sup>

**D. Teknik analisis data**

Teknik analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis metode wawancara, observasi dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan oleh peneliti dari awal hingga akhir.<sup>19</sup>

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan tidak menggunakan hal-hal yang tidak perlu. Proses ini bertujuan untuk memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

2. Penyajian data

---

<sup>17</sup> Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2008), 190.

<sup>18</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 178.

<sup>19</sup> Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 91.

Penyajian data akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

### 3. Menarik kesimpulan

Penarikan kesimpulan mencakup kegiatan meninjau ulang kembali atas analisis data dan menilai implikasi dari makna yang muncul terhadap pertanyaan penelitian. Penarikan kesimpulan merupakan tahap untuk memberikan makna terhadap data, melakukan konfirmasi apakah makna yang diberikan sudah tepat.<sup>20</sup>

## **E. Pengecekan keabsahan data**

Data yang diperoleh di lapangan adalah fakta yang masing-masing belum matang yang artinya masih perlu di olah atau di teliti lebih lanjut agar menjadi data yang dapat dipertanggungjawabkan. Pengecekan keabsahan data merupakan pembentukan bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada di dunia nyata.<sup>21</sup> Untuk mengetahui keabsahan data, ada beberapa teknik yang dapat digunakan antara lain :

### 1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan sesuatu yang lain sebagai pembanding.

### 2. Memperpanjang pengamatan

---

<sup>20</sup> Morrison, *Riset Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2019), 21.

<sup>21</sup> Siti Rukhayati, *Strategi Guru PAI Dalam Membina Karakter Peserta Didik SMK Al Falah Salatiga*, (Salatiga: LP2M IAIN Salatiga, 2020), 52.

Teknik ini digunakan apabila hasil penelitian masih dirasa kurang cukup untuk menjawab permasalahan penelitian. Perpanjangan dilakukan untuk melakukan observasi lanjutan dan wawancara untuk mendapatkan sumber informasi yang lebih akurat.

## **F. Tahap-tahap penelitian**

Untuk mendapatkan hasil yang valid dan akurat maka peneliti menggunakan tahap-tahap penelitian sebagai berikut:

### 1. Tahap persiapan

Peneliti melakukan pengumpulan buku-buku dan teori yang berkaitan dengan obligasi. Dalam tahap ini peneliti juga melakukan penyusunan proposal dan juga berkonsultasi dengan pembimbing dan mengetahui lokasi penelitian.

### 2. Tahap pengumpulan data

Melakukan pengumpulan data yang ada di lapangan berupa hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dari para calon investor obligasi khususnya para millennial kota Kediri.

### 3. Tahap analisa data

Pada tahap ini semua data yang telah terkumpul kemudian dilakukan penyusunan oleh peneliti secara sistematis dan rinci, guna memperoleh hasil penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan dan dapat dipahami oleh orang lain yang membaca penelitian ini.

### 4. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari sebuah penelitian yang di dalamnya tersusun hasil penelitian secara sistematis dan

dapat dipertanggungjawabkan, setelah adanya konsultasi kepada dosen pembimbing dan perbaikan dari saran yang diperoleh dosen pembimbing.